

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa secara objektif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan asuhan keperawatan anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Durian RSUD Klungkung. penelitian ini dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Durian RSUD Klungkung pada bulan Januari sampai April 2020.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Untuk Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus karena yang menjadi subjek studi studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien. Subjek studi kasus ini adalah dua perawat yang melakukan pendokumentasian pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif sebanyak dua pasien di Ruang Durian RSUD Klungkung yang diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi kasus ini, yaitu :

1. Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi pada

penelitian ini yaitu rekam medis anak pneumonia yang dirawat di Durian RSUD Klungkung yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu anak pneumonia yang berkas rekam medisnya tidak lengkap.

#### **D. Fokus Studi**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pneumonia pada anak dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian ini adalah data sekunder mengenai asuhan keperawatan pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang diperoleh dari rekam medis (catatan keperawatan) di Ruang Durian RSUD Klungkung

##### **2. Cara pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan suatu percakapan dengan adanya maksud tertentu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur karena dengan jenis wawancara ini proses wawancara dapat bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi lapangan tetapi tetap ada

pedoman awal wawancara sebagai acuan agar suatu proses wawancara dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Narasumber yang akan peneliti wawancarai adalah perawat yang memberikan asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu pengamatan langsung untuk menentukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti akan mengamati secara langsung dengan membawa data yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan pemeriksaan setelah itu peristiwa yang diamati dicocokkan dengan data observasi. pada penelitian ini, peneliti akan mengamati asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif dari pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, yang disusun untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien, pelaksanaan rencana keperawatan dan mengevaluasi tujuan yang telah ditetapkan.

Dokumentasi merupakan suatu metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Dari pengkajian, diagnosa, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai bersihan jalan napas tidak efektif.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung
- d. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, dokumentasi, intervensi, implementasi dan evaluasi asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Pengkajian**

Lembar pengumpulan data ini menggunakan & pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing dokumen pasien maka diberi tanda “√” kolom ya , dan apabila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom tidak.

#### **b. Diagnosis**

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data

berupa check list yang akan diisi oleh pebeliti. Adapun komponen diagnosis keperawatan sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan sesuai dengan SDKI yaitu mengandung *problem* , etiologi, serta *sign* and *symptom* pada dokumen pasien diberi tanda “√” pada kolom ya dan apabila sesuai SDKI, diberi tanda “√” pada kolom tidak apabila tidak Sesuai SDKI.

#### c. Intervensi

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda “√” pada kolom ya, apabila tidak sesuai SIKI maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

#### d. Implementasi

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak maka diberi tanda “√” pada kolom tidak.

#### e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda “√” pada kolom ya dan apabila tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

### **F. Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan

data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraiakan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah. Urutan dalam hal analisis data adalah sebagai berikut.

### **1. Mereduksi data**

Data hasil observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data – data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

### **3. Kesimpulan**

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, dignosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

## **G. Etika Studi Kasus**

Etika dalam penelitian ini dapat berupa :

### **1. *Informed consent***

*Informed Consent* atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subyek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan. *Informed consent* merupakan suatu upaya untuk perlindungan hak asasi manusia (subjek penelitian) dalam hubungan peneliti dan pasien yaitu hak atas informasi yang dikaitkan dengan hak untuk menentukan nasib sendiri.

## **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## **3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset